

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi kualitatif. Paradigma penelitian yang memberikan narasi peristiwa, perilaku masyarakat, atau skenario secara rinci dan mendalam di lokasi tertentu disebut penelitian kualitatif.¹

Peneliti menggunakan penelitian lapangan untuk memperoleh indikasi-indikasi yang terorganisir dengan baik. Penelitian semacam ini mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain fakta bahwa peneliti mencari data berupa pendapat responden yang diungkapkan sebagai fakta dan data observasi.

B. Kehadiran Peneliti

Karena mereka adalah alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam proses tersebut dan harus hadir ketika hasilnya disajikan. mencapai tujuan penelitian, memilih informan untuk dijadikan sumber data, mengumpulkan data, dan menilai kualitasnya, menganalisisnya, menafsirkannya, dan menarik kesimpulan adalah bagian dari uraian tugas peneliti. Kehadiran peneliti sangat penting dalam proses penelitian karena mengharuskan mereka terjun langsung ke lapangan, dimana mereka dapat melihat langsung kejadian yang terjadi. Moleong menjelaskan, dalam penelitian kualitatif, data primer disediakan oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain.²

Guna mengumpulkan data, peneliti langsung mendatangi lembaga SDIT Baitul 'Izzah Nganjuk tempat penelitian untuk melakukan observasi langsung. Selanjutnya peneliti menyiapkan peralatan yang diperlukan di lapangan, seperti surat-surat dan bahan wawancara. Mengingat hal ini, peneliti melakukan prosedur ini dengan harapan berhasil menyelesaikan penelitiannya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat penting dalam proses penelitian agar mereka dapat melihat dan mengamati secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDIT Baitul 'Izzah yang beralamat di Jl Gatot Subroto No 1 A, Kauman, Nganjuk. Alasan peneliti memilih SDIT Baitul 'Izzah sebagai objek penelitian karena kepala sekolahnya mampu menjadi kepala sekolah

¹ Thohirin, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan*" (Depok: Kharisma Putra Utama Offset, 2012), 2.

² Moh. Nazir, "*Metode Penelitian*" (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 43.

penggerak angkatan pertama dan mampu mengantar sekolahnya berakreditasi A serta sekolah swasta yang berhasil meraih segudang prestasi sehingga diminati oleh masyarakat, yang dimana peneliti ingin meneliti bagaimana manajemen/pengelolaan SDM di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari informan yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam baik tentang pokok bahasan maupun bidang penelitian tertentu yang sedang diselidiki. Selain informasi yang diperoleh melalui informan, informasi juga dapat diperoleh dari surat-surat yang menjadi bukti pernyataan atau perbuatan.

Subyek yang menjadi sumber pengumpulan data disebut sumber data, dan sumber itulah yang menjadi sumber pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian. Jadi, informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari sumber disebut data primer. Dalam penelitian ini sumber data utama adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Islam Terpadu BAITUL 'IZZAH.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak lain atau data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder peneliti berupa dokumentasi foto.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data secara langsung dilakukan selama penelitian ini berlangsung. Maka dari itu, dalam pengumpulan informasi menggunakan metode wawancara. Observasi dan Pencatatan Berikut adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Observasi

Peneliti menawarkan kemungkinan observasi langsung dengan melakukan kunjungan lapangan ke lokasi. Bukti observasi sering kali membantu dalam memberikan rincian tambahan mengenai subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati atau menyelidiki secara langsung manajemen kepala sekolah.

Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki secara langsung proses pengelolaan SDM. Informasi yang dapat diperoleh dari observasi ini antara lain

strategi proses seleksi, orientasi, penempatan dan cara penilaian kinerja SDM yang dilakukan di SDM di SDIT Baitul 'Izzah Nganjuk.

2. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka, yaitu dua orang atau lebih diminta berbicara kepada sumber informasi utama dan didengarkan secara langsung.³ Melalui pertanyaan langsung kepada responden, wawancara berfungsi sebagai sarana pengumpulan data.

Wawancara terawasi dalam bentuk bebas yang dikenal sebagai wawancara terkontrol digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Tujuan penggunaan pendekatan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi dari beberapa informan. Dengan cara ini, ketika wawancara berlangsung, pewawancara akan siap dengan pertanyaan yang akan diajukan.

Berikut ini, seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan topik utama penelitian, secara spesifik:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan pengadaan SDM di SDIT Baitul 'Izzah Nganjuk
- b. Untuk mendeskripsikan program pelatihan dan pengembangan SDM di SDIT Baitul 'Izzah Nganjuk
- c. Untuk mendeskripsikan penilaian kinerja SDM di SDIT Baitul 'Izzah Nganjuk

3. Dokumentasi

Selain membuka kesempatan observasi langsung, peneliti melakukan kunjungan lapangan ke lokasi penelitian. Bukti observasi sering kali membantu dalam memberikan rincian tambahan mengenai subjek penelitian. Disini peneliti mengamati atau mengkaji secara langsung tindakan kepala sekolah.⁴

Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki secara langsung proses pengelolaan SDM. Informasi yang dapat diperoleh dari observasi ini antara lain strategi proses seleksi, orientasi, penempatan dan cara penilaian kinerja SDM.

Penelitian lapangan dapat mengambil manfaat dari penyertaan dokumen penting sebagai bukti tambahan dan dukungan dari sumber lain. sebagai peran dokumentasi dalam penelitian kami. Dokumen awal mendukung keakuratan ejaan dan nama organisasi yang dipresentasikan selama wawancara. Dokumen dapat

³ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Kualitatif Data* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2012), 65–66

⁴ Maulani dan Cahyana, 148.

memberikan rincian yang lebih khusus untuk mendukung informasi dari sumber lain. Jika bukti dokumenter bertentangan dengan informasi dari sumber lain, peneliti harus melakukan penelitian tambahan mengenai subjek tersebut. Ketiga, catatan memungkinkan penarikan kesimpulan.

Dokumentasi tertulis dan elektronik diperlukan untuk penelitian di SDIT Baitul 'Izzah Nganjuk. Untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, peneliti memeriksa dan meneliti setiap dokumen yang ada hubungannya dengan dokumen tersebut.

F. Analisis Data

Proses mereduksi informasi kompleks ke dalam format yang dapat dipahami untuk memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti dikenal sebagai analisis data. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kasus yang diteliti, analisis dapat diartikan sebagai upaya mencari dan menyusun catatan-catatan pengumpulan data secara teratur.

Langkah pertama dalam proses analisis data adalah melakukan wawancara mendalam dengan informan utama, yaitu orang yang paham betul dan paham dengan keadaan sekitar pokok bahasan. Proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkelanjutan, sedangkan proses analisis data kuantitatif menggunakan model analisis data Miles dan Huberman dalam penyelidikannya, dan teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada jenis proses penelitian yang melibatkan analisis data, transformasi data, pembesaran data, dan penyusunan ulang data yang muncul dari dokumen tertulis di lapangan. Data manusia yaitu merangkum, mencari tema, memilih hal-hal penting dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian, data yang diolah dapat memberikan contoh yang jelas, sehingga dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Untuk menjamin kelengkapan, validitas, dan reliabilitas data, peneliti menggunakan prosedur triangulasi pada saat penyajian data.

3. Verifikasi

⁵ Moh. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 307.

Menyimpulkan dan memverifikasi adalah tahap selanjutnya dari analisis data. Untuk mengatasi semua permasalahan dengan cara memvalidasi data dan mengatasi permasalahan terkini, kesimpulan akan didukung oleh data empiris dari penelitian lapangan yang berupaya memastikan data akhir dari setiap tahap proses analisis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan dan meyakinkan pihak lain bahwa keabsahan penelitian yang dilakukan dapat dibenarkan, penting bagi peneliti untuk memverifikasi keaslian data yang digunakan dalam penelitian mereka.

Peneliti harus menggunakan teknik triangulasi terpilih untuk melihat kreativitas guna mengetahui keabsahan data. Proses validasi keakuratan data dengan cara membandingkan atau memeriksa dengan menggunakan sumber selain data itu sendiri dikenal dengan istilah triangulasi.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mencari data dari peneliti lain yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk data sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memastikan tingkat kebenaran informasi yang dikumpulkan guna memberikan arahan bagi analisis data yang telah selesai.⁶

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi informasi dari berbagai perspektif. Ini terdiri dari triangulasi sumber, prosedur, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Menggunakan banyak sumber data untuk memverifikasi keakuratan suatu informasi dikenal sebagai triangulasi sumber. Menurutnya, peneliti berbicara dengan koordinator, ustadzah, bagian pendidikan, dan pengasuh.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menjamin keandalan data, diterapkan prosedur triangulasi. Dalam hal ini, ada tiga metode pengumpulan data yang berbeda: observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Komponen penting lainnya dalam belajar adalah waktu. Oleh karena itu, daripada mengumpulkan data sekaligus, peneliti akan melakukannya pada beberapa interval yang sesuai.⁷

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012), 270.

⁷ Sugiyono, 91.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Fase pra-lapangan mencakup tugas-tugas berikut untuk membuat rencana studi:

- a. Pilih topik utama penelitian
- b. Buat rencana untuk penelitian Anda.
- c. Mengawasi izin
- d. Memilih dan menggunakan informan
- e. Siapkan alat penelitian.
- f. Masalah Etika Penelitian Tahap Lapangan

Peneliti akan melakukan tahap penelitian ini dengan terjun langsung ke lapangan untuk menjalin hubungan yang kuat dengan subjek dan objek penelitian, setelah itu peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

2. Tahap Analisis Data

Pada titik ini, peneliti mulai mengumpulkan dan mengorganisasikan informasi yang dikumpulkan dari observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi yang ada.

3. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan dicantumkan seluruh prosedur penelitian dengan hasil lengkap yang disiapkan untuk dipublikasikan, termasuk kegiatannya:

- a. Menyusun temuan penelitian
- b. Membahas temuan penelitian dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan terhadap hasil konsultasi.
- c. Mengawasi seluruh perlengkapan terkait ujian dan persyaratan Munaqosah.